

Judl Tesis : Konsep Dakwah Bil Hikmah Untuk Mewujudkan Masyarakat Islam Dalam Tafsir Fi Dzilalil Quran Sayyid Qutb

Nama : Arif Muamar Hanafi

NPM : 1424010021

Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam

ABSTRAK

Sayyid qutb merupakan tokoh pergerakan dan juga seorang da'i. Dalam perjalanan hidupnya beliau banyak menuliskan buku dan dafsir. Dimana dalam tulisan-tulisannya itu beliau menyampaikan pendapat-pendapatnya. Salah satu pemikiran yang ingin penulis ambil adalah dakwah bil-hikmah. Yaitu sebuah konsep dakwah dengan pendekatan yang bijaksana. Secara bahasa hikmah bermakna bijaksana, dan secara sederhana dakwah bil-hikmah adalah dakwah menyeru manusia dengan cara yang bijaksana sehingga manusia dapat menerima ajakan dakwah tersebut.

Penelitian *dakwah bil-hikmah* ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna terdalam dari pemikiran dakwah Sayyid Qutb sehingga tujuan dakwah dan metode-metodenya menjadi jelas dan terang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara *kuantifikasi* lainnya. Metode yang digunakan penulis adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang diusahakan untuk mencandra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan dilakukan tanpa menguji hipotesis. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Analisis yang digunakan penulis adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu melakukan analisis terhadap karya Sayyid Qutb berupa *tafsir fi dzilalil qur'an* dan melakukan upaya klasifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan alur pemikiran induktif. Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa dakwah bil-hikmah dalam *tafsir fi dzilalil qur'an* Sayyid Qutb adalah dakwah yang mengutamakan pendekatan logika dan nalar, dakwah yang disampaikan dengan melihat kadar akal objek dakwahnya.

Dalam prinsip dakwahnya, Sayyid Qutb menekankan nilai dakwah pada tujuannya, yaitu mengharap ridho Allah dan pahala dari sisi-Nya. Sayyid Qutb menekankan: *pertama* dakwah harus dilakukan dengan niat yang lurus, tidak boleh melenceng dari tujuan utamanya yaitu menegakkan kalimat Allah. *Kedua* dakwah harus memperhatikan objeknya, tidak boleh memberatkan dalam hal materi ataupun dalam hal isi. *ketiga* dakwah adalah menyampaikan kebenaran, maka harus disampaikan dengan cara yang benar. *keempat* tidak boleh membenarkan segala cara untuk mencari pengikut, sehingga ajaran islam disampaikan tidak secara benar. *kelima* tujuan dakwah paling utama adalah mewujudkan masyarakat Islam yang patuh dan tunduk kepada hukum-hukum dan aturan Allah. *Keenam* dalam mewujudkan masyarakat Islam maka dakwah harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak melenceng dari jalannya. *Ketujuh* masyarakat Islam adalah masyarakat yang seluruh aspeknya diatur oleh Islam sebagaimana dahulu Rasulullah membangun masyarakat Islam di madinah.